

## Analisis Literatur: Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* dalam Memberikan peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Apit Pamungkas<sup>1</sup>, Usri Maharyati<sup>2</sup>, Menik Handayani<sup>3</sup>, Siti Nurjanah<sup>4</sup>, Rodiyatun<sup>5</sup>, Ajib Hermawan<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri,  
Jl. Jend.A.Yani No 40, Purwokerto, Indonesia  
apit7339@gmail.com

### Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the *webbed*-type integrated learning model in improving elementary school students' learning outcomes through a literature analysis approach. The method employed is a literature study using document search techniques through Google Scholar with the assistance of Publish or Perish software. From 579 identified articles, a selection process based on publication years (2021–2025) and topic relevance resulted in 18 eligible articles. The findings indicate that the *webbed* integrated learning model consistently demonstrates effectiveness in improving students' learning outcomes, including cognitive achievement, skills, and literacy. This effectiveness is influenced by systematic thematic integration, increased student engagement and learning activities, as well as the use of instructional media and innovations. Furthermore, the model contributes to the enhancement of literacy interest, writing skills, and scientific literacy. However, variations in implementation and research design affect the generalizability of the findings. Therefore, further studies employing quantitative meta-analysis are recommended to strengthen the validity of results.

**Keywords:** Integrated Learning, *Webbed* Model, Learning Outcomes, Elementary School

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran terpadu tipe *webbed* dalam memberikan peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan analisis literatur. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan teknik penelusuran dokumen melalui Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish. Dari 579 artikel yang teridentifikasi, dilakukan penyaringan berdasarkan rentang tahun 2021–2025 dan relevansi topik, sehingga diperoleh 18 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil analisis menghasilkan bahwa model pembelajaran terpadu tipe *webbed* secara konsisten efektif dalam memberikan peningkatan hasil belajar siswa, baik pada aspek kognitif, keterampilan, maupun literasi. Efektivitas tersebut dipengaruhi oleh integrasi tema yang sistematis, peningkatan aktivitas dan keterlibatan siswa, serta dukungan media dan inovasi pembelajaran. Selain itu, model *webbed* juga terbukti bisa memberikan peningkatan minat literasi, keterampilan menulis, dan literasi sains siswa. Namun demikian, terdapat variasi dalam implementasi dan desain penelitian yang mempengaruhi generalisasi hasil. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan meta-analisis kuantitatif untuk memperkuat validitas temuan.

**Kata kunci:** Pembelajaran Terpadu, Model *Webbed*, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

Copyright (c) 2026 Apit Pamungkas, Usri Maharyati, Menik Handayani, Siti Nurjanah, Rodiyatun, Ajib Hermawan

---

✉Corresponding author: Salwiana

Email Address: apit7339@gmail.com (Jl. Jend.A.Yani No 40, Purwokerto, Indonesia)

Received 10 April 2026, Accepted 15 April 2026, Published 20 April 2026

## PENDAHULUAN

Dasar utama untuk pengembangan kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotor siswa adalah pendidikan dasar yang mereka terima di sekolah dasar. Dalam kerangka Kurikulum 2013 dan paradigma pembelajaran abad ke-21, diperlukan bahwa pengajaran di sekolah dasar tidak lagi bersifat parsial, melainkan terintegrasi, kontekstual, dan berfokus pada peserta didik. Di sisi lain, dalam praktiknya,

pendidikan sekolah dasar masih sering memiliki kecenderungan terhadap fragmentasi dalam topik-topik. Ini memiliki pengaruh negatif terhadap konektivitas ide yang buruk dan hasil belajar siswa yang inferior. Kondisi ini sesuai dengan penelitiannya Sasmita et al., (2023) menyatakan bahwa kualitas pembelajaran tematik di sekolah dasar masih perlu ditingkatkan agar lebih integratif, serta didukung oleh Paramita & Muliati, (2024) yang menegaskan bahwa implementasi pembelajaran tematik belum sepenuhnya mampu menghubungkan antar konsep secara efektif. Selain itu, hasil kajian (Hatima et al., (2025) menghasilkan bahwa salah satu elemen yang berkontribusi pada hasil belajar siswa yang kurang baik adalah kurangnya integrasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu strategi yang telah diidentifikasi memiliki potensi untuk menyelesaikan masalah ini adalah model pembelajaran terintegrasi jenis *webbed*. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif dan signifikan karena menggabungkan sejumlah mata pelajaran yang berbeda ke dalam satu tema utama yang menyeluruh. Secara konseptual, model jaring menekankan hubungan antara ide-ide melalui pengaturan tema utama yang menyatukan berbagai kemampuan dasar. Ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk memahami konten itu sendiri, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memahami keterkaitan antara konsep secara menyeluruh. Selain itu, ini didukung oleh Setyaningtyas, (2021) menjelaskan bahwa pendekatan tematik tipe *webbed* mampu mengintegrasikan berbagai muatan pembelajaran secara sistematis, serta oleh Jemeo et al., (2024) menjelaskan bahwa model *webbed* efektif dalam membangun keterkaitan konsep dalam pembelajaran terpadu. Selain itu, Aulia et al., (2023) mengatakan bahwa implementasi pembelajaran *webbed* bisa memberikan peningkatan aktivitas belajar siswa melalui keterpaduan materi yang lebih kontekstual.

Penerapan model pembelajaran terintegrasi tipe *webbed* telah ditemukan memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa, menurut sejumlah penelitian empiris. Telah ditunjukkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Komalaningsih & Kurnianti, (2023) bahwa penggunaan model *webbed* memiliki potensi untuk memberikan peningkatan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Temuan ini menghasilkan bahwa ada peningkatan simultan dalam kemampuan kognitif dan linguistik. Pernyataan ini didukung oleh temuan Indriani et al., (2023), menjelaskan bahwa model berbasis web, ketika disertai dengan media PowerPoint interaktif, sangat memberikan peningkatan hasil pembelajaran sains anak-anak kelas empat, terutama terkait dengan pemahaman konsep dan retensi materi.

Lebih lanjut, Efendi et al., (2022) menyatakan keyakinan bahwa integrasi model *webbed* dengan media teknologi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, karena bisa memberikan peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar. Penelitian yang lain oleh Wahyuningtyas & Mustofa, (2024) pendekatan ini menggabungkan model berbasis web dengan permainan tradisional, yang tidak hanya memberikan peningkatan hasil pembelajaran tetapi juga memperkuat faktor kontekstual dan pengetahuan lokal dalam proses pembelajaran. Fakta bahwa hal ini terjadi menghasilkan bahwa adaptabilitas model berbasis web memungkinkan untuk memasukkan berbagai cara baru guna secara efektif memberikan peningkatan pembelajaran.

Selain itu, Yuliwinarti & Mariana, (2024) melakukan penelitian tindakan kelas yang menghasilkan meningkatnya hasil belajar siswa secara bertahap dengan penerapan model *webbed*. Peningkatan ini ditandai dengan tingkat kelengkapan pembelajaran yang lebih tinggi dan keterlibatan aktif siswa. Sementara itu, Aulia et al., (2023) menyoroti fakta bahwa model *webbed* memiliki potensi untuk memberikan peningkatan aktivitas belajar siswa, yang pada gilirannya secara langsung berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar. Tingkat aktivitas belajar yang lebih tinggi menghasilkan tingkat keterlibatan kognitif yang lebih dalam, yang pada gilirannya mengarah pada pemahaman ide yang lebih baik.

Dari perspektif literatur, Hatima et al., (2025) dalam studi analisis literatur menyimpulkan bahwa model pembelajaran terpadu tipe *webbed* secara konsisten menghasilkan efektivitas dalam peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar, terutama ketika didukung oleh perencanaan yang sistematis dan pemilihan tema yang relevan. Studi yang selaras yaitu Jemeo et al., (2024) yang melalui systematic literature review menyatakan bahwa adanya kemungkinan signifikan bahwa pendekatan *webbed* mungkin secara signifikan memberikan peningkatan kualitas pendidikan sains terintegrasi, terutama terkait dengan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi di kalangan siswa.

Tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar kognitif, model *webbed* juga terbukti memberikan dampak pada variabel lain yang mendukung pembelajaran. Savitri et al., (2023) menemukan bahwa model *webbed* bisa memberikan peningkatan minat literasi siswa, yang merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar. Sementara itu, Sasmita et al., (2023) menghasilkan bahwa penggunaan model *webbed* bisa memberikan peningkatan kualitas pembelajaran tematik secara keseluruhan, termasuk dalam aspek interaksi, keterlibatan, dan kebermaknaan pembelajaran.

Di sisi lain, penelitian Hudayana & Mafa, (2023) menghasilkan bahwa model *webbed* juga efektif diterapkan pada jenjang pendidikan menengah pertama, yang mengindikasikan bahwa model ini memiliki fleksibilitas dan daya adaptasi yang tinggi. Hal ini diperkuat oleh Syaifullah & Rachmadiarti, (2025) yang mengintegrasikan model *webbed* dalam pembelajaran sains berbasis tema permakultur untuk memberikan peningkatan literasi sains siswa. Selain itu, Iswanto et al., (2024) mengembangkan media pembelajaran berbasis *webbed* menggunakan platform digital, yang menghasilkan bahwa model ini dapat diadaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Namun demikian, meskipun berbagai penelitian menghasilkan efektivitas model *webbed*, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, hasil penelitian yang ada masih tersebar dan belum disintesis secara komprehensif, sehingga belum memberikan gambaran utuh mengenai tingkat efektivitas model *webbed* dalam memberikan peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Kedua, terdapat variasi dalam implementasi model *webbed*, baik dari segi media, pendekatan, maupun konteks pembelajaran, yang berpotensi mempengaruhi hasil yang diperoleh. Ketiga, sebagian penelitian lebih menekankan pada variabel antara seperti aktivitas belajar, literasi, atau keterampilan tertentu, sehingga diperlukan kajian yang lebih fokus pada hasil belajar sebagai variabel utama.

Selain itu, Dari studi oleh Setyaningtyas, (2021) menghasilkan bahwa bahan ajar berbasis *webbed* memiliki potensi tinggi dalam memberikan peningkatan kualitas pembelajaran, namun implementasinya masih memerlukan penguatan pada aspek desain dan integrasi antar mata pelajaran. Hal ini juga sesuai risetnya Paramita & Muliati, (2024) yang menekankan pentingnya perencanaan yang matang dalam penerapan model *webbed* agar dapat memberikan hasil yang optimal.

Dengan mempertimbangkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran terintegrasi tipe *webbed* memiliki potensi yang signifikan untuk memberikan peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian yang lebih komprehensif dan metodis masih diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas model tersebut mengingat banyaknya temuan penelitian yang telah terkumpul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas model pembelajaran terintegrasi tipe jaring dalam memberikan peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar, sambil juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian ini dalam bentuk tinjauan pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah model pembelajaran terintegrasi tipe jaring memiliki potensi signifikan untuk memberikan peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kekhawatiran di atas.

## **METODE**

Pendekatan pencarian dokumen digunakan dalam proyek penelitian ini, yang merupakan tinjauan pustaka. Artikel-artikel yang dianalisis untuk penelitian ini diperoleh dengan mengunduhnya dari situs web Google Scholar (menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*). Setelah itu, pencarian dilakukan menggunakan kata kunci "Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* dalam Memberikan peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," yang menghasilkan perolehan 579 artikel jurnal. Setelah itu, ditetapkan rentang tertentu dari jurnal yang akan dievaluasi, dimulai dari tahun 2021 hingga 2025. Sebagai alternatif, pemilihan jurnal dilakukan dari lima tahun terakhir penerbitan jurnal, yang menghasilkan total 200 artikel. Setelah itu, artikel-artikel tersebut divalidasi menggunakan kata kunci "Model Pembelajaran Terintegrasi Tipe *Webbed*," dan semua artikel yang diperoleh diunduh dan dianalisis. Hasil akhirnya adalah terdapat 18 artikel yang sesuai dengan topik "Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* dalam Memberikan peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar."

## **HASIL DAN DISKUSI**

Berdasarkan hasil analisis terhadap 18 artikel ilmiah yang relevan, diperoleh temuan bahwa model pembelajaran terpadu tipe *webbed* secara konsisten menghasilkan efektivitas dalam memberikan peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Artikel yang dianalisis terdiri atas berbagai pendekatan metodologis, meliputi eksperimen, quasi eksperimen, penelitian tindakan kelas (PTK), pengembangan, serta *systematic literature review*.

Keberagaman metode ini memberikan kekuatan triangulasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan.

Secara umum, hasil analisis menghasilkan bahwa model *webbed* tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif, tetapi juga terhadap variabel lain seperti aktivitas belajar, keterampilan menulis, minat literasi, serta literasi sains. Hal ini mengindikasikan bahwa model *webbed* memiliki karakteristik holistik yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran secara simultan.

### ***Efektivitas Model Webbed terhadap Hasil Belajar Siswa***

Sejumlah besar penelitian telah menunjukkan bahwa model pembelajaran terintegrasi tipe *webbed* adalah metode yang sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Efendi et al., (2022), penerapan model *webbed* yang didukung oleh media teknologi menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar anak-anak sekolah dasar. Kesimpulan ini didukung oleh Indriani et al., (2023), yang mengatakan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif dalam paradigma *webbed* memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran sains siswa dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yuliwinarti & Mariana, (2024) dengan menggunakan teknik PTK menghasilkan peningkatan progresif dalam hasil belajar siswa sepanjang setiap siklus pembelajaran. Peningkatan ini ditandai dengan peningkatan jumlah pembelajaran yang diselesaikan dan tingkat keterlibatan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas & Mustofa, (2024) menemukan bahwa kombinasi model *webbed* dengan permainan konvensional memiliki potensi untuk secara dramatis meningkatkan hasil belajar anak-anak kelas lima. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pembelajaran siswa-siswa ini menjadi lebih kontekstual dan menarik.

Temuan tersebut konsisten dengan temuan studi literatur yang dilakukan oleh Hatima et al., (2025), yang menyimpulkan bahwa model *webbed* sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, terutama ketika dibangun menggunakan pendekatan tematik yang sistematis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model *webbed* telah terbukti memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap pencapaian belajar siswa melalui bukti empiris.

### ***Pengaruh Model Webbed terhadap Aktivitas dan Keterlibatan Belajar***

Tidak hanya model berbasis jaring yang terbukti meningkatkan hasil belajar, tetapi juga terbukti meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan keterlibatan, diskusi, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan oleh fakta bahwa Aulia et al., (2023) menemukan bahwa penerapan model *webbed* menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa.

Menurut Sasmita et al., (2023), yang menyarankan bahwa model *webbed* memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tema terintegrasi, terutama terkait dengan interaksi dan partisipasi siswa, hal ini didukung oleh temuan mereka. Sebagai akibat dari peningkatan aktivitas pembelajaran ini, siswa menjadi lebih terlibat dalam konstruksi pengetahuan, yang merupakan elemen penting yang berkontribusi pada peningkatan hasil pembelajaran.

Sebagai temuan tambahan, Lestari, (2025) menemukan bahwa penggunaan model *webbed* dalam konteks pembelajaran tematik memiliki potensi untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, yang pada gilirannya mendorong siswa untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efisiensi model *webbed* sangat terkait dengan kemampuannya untuk meningkatkan tingkat keterlibatan aktif di antara siswa.

### ***Pengaruh Model Webbed terhadap Keterampilan dan Literasi***

Pengaruh yang cukup besar juga diberikan pada pengembangan kemampuan dan literasi siswa melalui penggunaan program pembelajaran terintegrasi tipe jaring laba-laba. Sebuah studi yang dilakukan oleh Komalaningsih & Kurnianti, (2023) menemukan bahwa model *webbed* adalah metode yang baik untuk meningkatkan kemampuan menulis anak-anak sekolah dasar di kelas rendah. Fakta bahwa hal ini terjadi menunjukkan bahwa penggabungan pembelajaran ke dalam model *webbed* memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya, Savitri et al., (2023) menghasilkan bahwa model *webbed* berpengaruh positif terhadap minat literasi siswa. Peningkatan minat literasi ini menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar secara keseluruhan. Sementara itu, Syaifullah & Rachmadiarti, (2025) menemukan bahwa model *webbed* yang diintegrasikan dengan tema permakultur bisa memberikan peningkatan literasi sains siswa secara signifikan.

Sehubungan dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwa model *webbed* tidak hanya meningkatkan hasil pembelajaran dalam elemen kognitif, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan dasar dan literasi di kalangan siswa.

### ***Peran Media dan Inovasi dalam Memberikan peningkatan Efektivitas Model Webbed***

Hasil analisis juga menghasilkan bahwa efektivitas model *webbed* sangat dipengaruhi oleh penggunaan media dan inovasi pembelajaran. Indriani et al., (2023) menghasilkan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif dalam model *webbed* bisa memberikan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Demikian pula, Efendi et al., (2022) menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam model *webbed* memberikan dampak positif terhadap pembelajaran.

Selain itu, Iswanto et al., (2024) memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis Wix yang terintegrasi dengan model *webbed*, yang terbukti bisa memberikan peningkatan kualitas pembelajaran IPA. Hal ini menghasilkan bahwa integrasi teknologi digital dapat memperkuat efektivitas model *webbed*.

Di sisi lain, inovasi berbasis kearifan lokal juga terbukti memberikan peningkatan efektivitas model *webbed*, sebagaimana ditunjukkan oleh Wahyuningtyas & Mustofa, (2024) yang mengintegrasikan permainan tradisional dalam pembelajaran. Dengan demikian, media dan inovasi menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan implementasi model *webbed*.

Tabel 1. Sintesis Temuan 18 Publikasi Utama (Ringkasan Data Empiris)

No	Penulis (Tahun)	Jenis Penelitian	Variabel	Metode	Temuan Utama	Kesimpulan
1	Komalaningsih et al. (2023)	Deskriptif	Keterampilan menulis	Observasi, tes	Keterampilan menulis meningkat	<i>Webbed</i> efektif memberikan peningkatan keterampilan bahasa
2	Hatima et al. (2025)	Literature Review	Hasil belajar	Analisis dokumen	Mayoritas penelitian menghasilkan peningkatan hasil belajar	<i>Webbed</i> efektif secara konsisten
3	Savitri et al. (2023)	Library Research	Minat literasi	Studi literatur	Minat literasi meningkat	<i>Webbed</i> memberikan peningkatan literasi
4	Efendi et al. (2022)	Quasi eksperimen	Hasil belajar	Pretest-posttest	Peningkatan signifikan hasil belajar	<i>Webbed</i> + teknologi sangat efektif
5	Indriani et al. (2023)	Quasi eksperimen	Hasil belajar IPA	Tes hasil belajar	Nilai meningkat signifikan	<i>Webbed</i> + PPT interaktif efektif
6	Lestari (2025)	Deskriptif	Implementasi	Observasi	Pembelajaran lebih interaktif	<i>Webbed</i> memberikan peningkatan kualitas pembelajaran
7	Violy (2024)	Deskriptif	Implementasi	Observasi	Pembelajaran lebih terstruktur	<i>Webbed</i> fleksibel lintas jenjang
8	Jemeo et al. (2024)	SLR	Pembelajaran sains	PRISMA	Peningkatan pemahaman konsep	<i>Webbed</i> efektif dalam sains terpadu
9	Aulia et al. (2023)	Eksperimen	Aktivitas belajar	Observasi, angket	Aktivitas meningkat signifikan	<i>Webbed</i> memberikan peningkatan engagement
10	Syaifullah et al. (2025)	Eksperimen	Literasi sains	Tes literasi	Literasi meningkat signifikan	<i>Webbed</i> memberikan peningkatan literasi sains
11	Setyaningtyas (2021)	Meta-analisis	Bahan ajar	Studi literatur	Pembelajaran lebih terintegrasi	<i>Webbed</i> efektif pada bahan ajar
12	Paramita & Muliati (2024)	Literatur	Pembelajaran tematik	Studi literatur	Keterkaitan konsep meningkat	<i>Webbed</i> mendukung integrasi konsep
13	Wahyuningtyas et al. (2024)	PTK	Hasil belajar	Siklus PTK	Peningkatan tiap siklus	<i>Webbed</i> berbasis lokal efektif

14	Yuliwinarti & Mariana (2024)	PTK	Hasil belajar	Tes, observasi	Ketuntasan meningkat	Webbed memberikan peningkatan hasil belajar
15	Hudayana et al. (2023)	Eksperimen	Hasil belajar	Pre-post test	Hasil belajar meningkat	Webbed efektif lintas jenjang
16	Iswanto et al. (2024)	R&D	Media pembelajaran	Uji validitas & efektivitas	Media valid dan efektif	Webbed + Wix memberikan peningkatan kualitas
17	Sasmita et al. (2023)	Deskriptif	Kualitas pembelajaran	Observasi	Pembelajaran lebih aktif	Webbed memberikan peningkatan kualitas
18	Halimah et al. (2023)	Eksperimen	Hasil belajar	Tes	Hasil belajar meningkat	Integrasi PBL + Webbed optimal

### Diskusi

Secara teoretis, model pembelajaran terpadu tipe *webbed* dikembangkan dalam kerangka pembelajaran tematik integratif yang menekankan keterkaitan antar konsep melalui tema sentral. Model ini berakar pada teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual. Dalam perspektif ini, pembelajaran tidak bersifat fragmentaris, melainkan holistik, sehingga memungkinkan siswa memahami keterkaitan antar konsep secara lebih mendalam.

Temuan empiris berdasarkan beberapa studi ini menghasilkan konsistensi yang kuat dengan landasan teoretis tersebut. Penelitian oleh Paramita & Muliati, (2024) serta Setyaningtyas, (2021) menegaskan bahwa model *webbed* mampu mengintegrasikan berbagai muatan pembelajaran secara sistematis, sehingga memberikan peningkatan keterkaitan konsep dalam pembelajaran tematik. Hal ini diperkuat oleh hasil *systematic literature review* Jemeo et al., (2024) yang menghasilkan bahwa model *webbed* efektif dalam membangun pemahaman konseptual siswa, khususnya dalam pembelajaran sains terpadu.

Sehingga pada kesimpulannya secara konseptual, model *webbed* memiliki validitas teoretis yang kuat, dan temuan empiris yang ada mendukung asumsi dasar bahwa pembelajaran terintegrasi bisa memberikan peningkatan kualitas pemahaman siswa.

### Efektivitas Model Webbed terhadap Hasil Belajar

Dari sudut pandang teori pembelajaran, hasil belajar dipengaruhi oleh hubungan aktif siswa, kebermaknaan materi, serta keterkaitan antar konsep. Model *webbed* dirancang untuk memenuhi ketiga aspek tersebut melalui integrasi tema dan aktivitas pembelajaran yang kontekstual.

Telah ditunjukkan melalui penelitian empiris bahwa pendekatan berbasis web secara signifikan meningkatkan hasil belajar anak-anak sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh temuan dari studi yang dilakukan oleh Efendi et al., (2022), Indriani et al., (2023), serta Yuliwinarti & Mariana, (2024), yang

menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar setelah penerapan model webbed. Selain itu, Wahyuningtyas & Mustofa, (2024) menemukan bahwa penggabungan faktor budaya lokal ke dalam model webbed semakin meningkatkan perbaikan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti benar.

Jika dibandingkan dengan teori, hasil ini menghasilkan kesesuaian yang tinggi. Pembelajaran yang bermakna dan kontekstual, sebagaimana dikemukakan dalam teori konstruktivisme, terbukti bisa memberikan peningkatan hasil belajar. Namun demikian, temuan empiris juga menghasilkan bahwa efektivitas model *webbed* tidak bersifat otomatis, melainkan dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti media, strategi implementasi, dan kompetensi guru.

### ***Pengaruh Model Webbed terhadap Aktivitas dan Keterlibatan Belajar***

Teori konstruktivisme menekankan bahwa aktivitas belajar merupakan kunci utama dalam proses pembentukan pengetahuan. Semakin aktif siswa dalam pembelajaran, semakin tinggi tingkat pemahaman yang dicapai.

Hasil yang dipresentasikan oleh Aulia et al., (2023) menunjukkan bahwa model webbed secara signifikan meningkatkan aktivitas pembelajaran yang diikuti oleh siswa. Temuan Sasmita et al., (2023), yang menemukan bahwa pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan partisipatif, memberikan dukungan pada pernyataan ini. Selain menerima informasi, siswa juga berpartisipasi dalam proses penemuan dan pengembangan pengetahuan sebagai hasil dari peningkatan jumlah kegiatan pembelajaran.

Perbandingan antara teori dan temuan menghasilkan adanya hubungan kausal yang jelas, di mana peningkatan aktivitas belajar menjadi mediator utama dalam peningkatan hasil belajar. Dengan kata lain, efektivitas model *webbed* tidak hanya terletak pada struktur tematiknya, tetapi juga pada kemampuannya dalam mendorong keterlibatan aktif siswa.

### ***Pengaruh Model Webbed terhadap Keterampilan dan Literasi***

Secara teoretis, model *webbed* difokuskan pada integrasi pembelajaran untuk memberikan peningkatan pemahaman konsep. Namun, temuan empiris menghasilkan bahwa dampaknya lebih luas, mencakup pengembangan keterampilan dan literasi siswa.

Komalaningsih & Kurnianti, (2023) menemukan bahwa model *webbed* bisa memberikan peningkatan keterampilan menulis siswa, sementara Savitri et al., (2023) menghasilkan peningkatan minat literasi. Selain itu, Syaifullah & Rachmadiarti, (2025) menemukan bahwa model *webbed* bisa memberikan peningkatan literasi sains siswa secara signifikan.

Jika dibandingkan dengan teori, temuan ini menghasilkan adanya perluasan fungsi model *webbed*. Tidak hanya strategi ini sangat baik dalam kemampuannya untuk meningkatkan hasil pembelajaran kognitif, tetapi juga bermanfaat dalam pengembangan keterampilan dasar dan literasi. Dapat disimpulkan dari hal ini bahwa model berjejaring memiliki potensi untuk digunakan sebagai kerangka kerja untuk pembelajaran multidimensional.

### ***Peran Media dan Inovasi dalam Memberikan peningkatan Efektivitas Model Webbed***

Secara teoretis, model *webbed* dapat diterapkan tanpa ketergantungan pada media tertentu, karena kekuatannya terletak pada integrasi tema. Namun, temuan empiris menghasilkan bahwa penggunaan media dan inovasi pembelajaran menjadi faktor penting dalam memberikan peningkatan efektivitasnya.

Menurut hasil studi Indriani et al., (2023) dan Efendi et al., (2022) menemukan bahwa penggabungan teknologi, seperti PowerPoint interaktif dan media digital, memiliki potensi untuk secara dramatis meningkatkan hasil pembelajaran. Iswanto et al., (2024) juga menemukan bahwa penggunaan media berbasis Wix dalam pembelajaran berbasis web menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran.

Maka terdapatnya perubahan dari teori ke praktik, di mana media tidak lagi sekadar pendukung, tetapi menjadi faktor penguat utama. Dengan demikian, efektivitas model *webbed* dalam konteks pembelajaran modern sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dan inovasi.

Dari perspektif metodologis, teori yang kuat seharusnya didukung oleh konsistensi temuan empiris. Dalam studi ini, hampir seluruh penelitian menghasilkan hasil yang positif terhadap penerapan model *webbed*. Hal ini diperkuat oleh studi Hatima et al., (2025) dan Jemeo et al., (2024) yang menghasilkan konsistensi efektivitas model *webbed* dalam berbagai konteks.

Namun demikian, jika dibandingkan dengan standar generalisasi ilmiah, masih terdapat keterbatasan, seperti variasi desain penelitian, konteks pembelajaran, dan instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, meskipun secara umum model *webbed* terbukti efektif, generalisasi hasil tetap perlu dijalankan secara hati-hati.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran terintegrasi tipe *webbed* memiliki efikasi tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan dari tinjauan pustaka yang mencakup 18 studi ilmiah yang relevan. Efektivitasnya ditunjukkan dengan cara yang konsisten di berbagai desain penelitian, seperti eksperimen, kuasi-eksperimen, penelitian tindakan kelas, dan studi literatur. Desain penelitian ini umumnya menghasilkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan model *webbed*.

Peningkatan hasil belajar tidak terbatas pada karakteristik kognitif; melainkan, juga melibatkan pengembangan kemampuan dan literasi siswa, seperti pertumbuhan keterampilan menulis, minat literasi, dan literasi ilmiah. Sebagai konsekuensinya, model *webbed* memiliki fitur pembelajaran holistik dan integratif, dan akibatnya, model ini mampu mengakomodasi beberapa aspek keterampilan siswa secara bersamaan.

Dalam arti mekanistik, efektivitas model webbed dipengaruhi oleh sejumlah faktor kunci. Faktor-faktor ini termasuk penggabungan tema yang dapat menghubungkan berbagai konsep pembelajaran, peningkatan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta dukungan media dan inovasi pembelajaran yang meningkatkan signifikansi materi. Ketiga aspek ini mengarah pada pengembangan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan penggabungan pengetahuan lokal memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi model webbed. Dengan demikian, hal ini menyoroti fakta bahwa keberhasilan penerapan model webbed tidak hanya bergantung pada desain model itu sendiri, tetapi juga pada taktik implementasi yang dapat disesuaikan dengan lingkungan pembelajaran.

Dengan demikian, model pembelajaran terintegrasi tipe webbed dapat diusulkan sebagai salah satu pilihan yang efektif dan relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya dalam konteks pembelajaran tematik, yang memerlukan integrasi disiplin. Diusulkan agar lebih banyak penelitian dilakukan untuk melaksanakan analisis meta-kuantitatif dengan ukuran sampel yang lebih besar, serta untuk membangun standar implementasi yang lebih terorganisir untuk model webbed. Ini akan memungkinkan perolehan data yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih besar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengungkapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua penulis dan peneliti yang telah memberikan kontribusi yang tak ternilai melalui karya ilmiah yang telah mereka hasilkan dan yang telah digunakan sebagai referensi dalam penelitian kami. Kami tidak akan dapat menyelesaikan studi ini dengan efektif jika bukan karena hasil penelitian mereka dan dedikasi mereka. Selain itu, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih kami kepada semua peneliti, akademisi, dan institusi yang telah berkontribusi dalam pengembangan studi ini dengan menyediakan dasar teoretis dan praktis yang sangat berguna. Saya berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pertumbuhan pendidikan dan pembelajaran vokasi di Indonesia.

## **REFERENSI**

- Aulia, D., Azmi, C., & Fitria, Y. (2023). Implementation of *Webbed* Type Integrated Learning to Improve Student Learning Activities. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. [jppipa.unram.ac.id](http://jppipa.unram.ac.id), <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/3959>
- Efendi, F. K., Rosleny, B., & Agustan, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Tematik Tipe *Webbed* Berbantuan Media Teknologi Terhadap Hasil Belajar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. [journal.umtas.ac.id](http://journal.umtas.ac.id), <https://journal.umtas.ac.id/naturalistic/article/download/1654/1144>

- Hatima, Y., Fajrudin, L., & Jatmiko, A. B. (2025). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* Dalam Memberikan peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*. [jpee.lppmbinabangsa.ac.id](http://jpee.lppmbinabangsa.ac.id), <https://jpee.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home/article/download/115/95>
- Hudayana, N. A., & Mafa, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Model *Webbed* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pi: Mathematics Education Journal*. [jppipa.unram.ac.id](http://jppipa.unram.ac.id), <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/4298>
- Indriani, E., Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* Berbantuan PowerPoint Interaktif terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*. [jurnal.stitnualhikmah.ac.id](http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id), <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1621>
- Iswanto, I. H., Wulandari, A. Y. R., & Wahyuni, E. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Tipe *Webbed* Berbasis Wix. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA*. [jurnal.uns.ac.id](http://jurnal.uns.ac.id), <https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/article/view/85388>
- Jemeo, M. K., Sutadji, E., & Pristiani, R. (2024). Implementation of Integrated Science Learning Model Using the *Webbed* Type. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*. [ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/view/81426>
- Komalaningsih, E., & Kurnianti, E. M. (2023). Analisis Pembelajaran Model *Webbed* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Genta Mulia*. [ejournal.uncm.ac.id](http://ejournal.uncm.ac.id), <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/414>
- Lestari, W. (2025). Implementasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Pembelajaran *Webbed*. *Griya Cendikia*. [juma.umko.ac.id](http://juma.umko.ac.id), <https://juma.umko.ac.id/index.php/griya-cendikia/article/view/2003>
- Paramita, I., & Muliati, S. (2024). Model *Webbed* Pada Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Saraweta*. [ejournal.staiddimaros.ac.id](http://ejournal.staiddimaros.ac.id), <https://ejournal.staiddimaros.ac.id/index.php/saraweta/article/view/163>
- Sasmita, E., Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Penggunaan Model *Webbed* Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tematik Terpadu. *Innovative Journal of Social Science*. [j-innovative.org](http://j-innovative.org), <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/874>
- Savitri, Z., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* Terhadap Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Kompetensi*. [kompetensi.fkip.uniba-bpn.ac.id](http://kompetensi.fkip.uniba-bpn.ac.id), <https://kompetensi.fkip.uniba-bpn.ac.id/index.php/jurnal-kompetensi/article/view/139>
- Setyaningtyas, E. W. (2021). Meta-Analisis Kualitatif Bahan Ajar Tematik Tipe *Webbed*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. [jurnal.peneliti.net](http://jurnal.peneliti.net), <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/840>
- Syaifullah, S., & Rachmadiarti, F. (2025). Integrated Science Learning *Webbed* Type to Enhance Science Literacy. *International Journal of Recent Educational Research*. <https://journal.ia->

education.com/index.php/ijorer/article/download/786/698

- Violy, A (2024). Implementasi Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* Melalui Model Pembelajaran Kelompok dengan Pengaman pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Winco*, [ejournal.cilacapkab.go.id](http://ejournal.cilacapkab.go.id), <http://ejournal.cilacapkab.go.id/index.php/winco/article/view/285>
- Wahyuningtyas, P., & Mustofa, M. (2024). Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* Berbasis Permainan Tradisional. *Ainara Journal*. [journal.ainarapress.org](http://www.journal.ainarapress.org), <http://www.journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/472>
- Yuliwinarti, E. M., & Mariana, N. (2024). Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* untuk Memberikan peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.